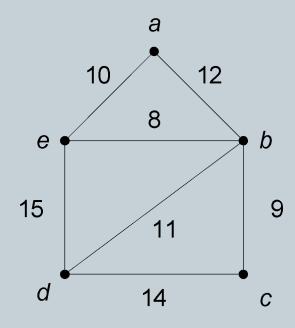


Semester Ganjil TA 2019/2020 **Short Path**

Graf Berbobot

- Graf berbobot adalah graf yang setiap sisinya diberi sebuah bobot
- Contoh:



Aplikasi Graf

Lintasan Terpendek (Shortest Path)

- Graf berbobot (weighted graph)
- Lintasan terpendek: lintasan yang memiliki total bobot minimum.

Contoh aplikasi:

- Menentukan jarak terpendek/waktu tempuh tersingkat/ongkos termurah antara dua buah kota
- Menentukan waktu tersingkat pengiriman pesan (message) antara dua buah terminal pada jaringan komputer.

Lintasan Terpendek

- Terdapat beberapa jenis persoalan lintasan terpendek, antara lain:
 - 1) Lintasan terpendek antara dua buah simpul tertentu.
 - 2) Lintasan terpendek antara semua pasangan simpul.
 - Lintasan terpendek dari simpul tertentu ke semua simpul yang lain.
 - Lintasan terpendek antara dua buah simpul yang melalui beberapa simpul tertentu.
- Di dalam kuliah ini kita memilih jenis persoalan 3

Lintasan Terpendek

- Diberikan graf berbobot G = (V, E) dan sebuah simpul a.
- Tentukan lintasan terpendek dari a ke setiap simpul lainnya di G.
- Asumsi yang kita buat adalah bahwa semua sisi berbobot positif.
- Untuk menentukan lintasan terpendek dari suatu graf berbobot dapat digunakan
 - o Algoritma Djikstra
 - Algoritma Hapus

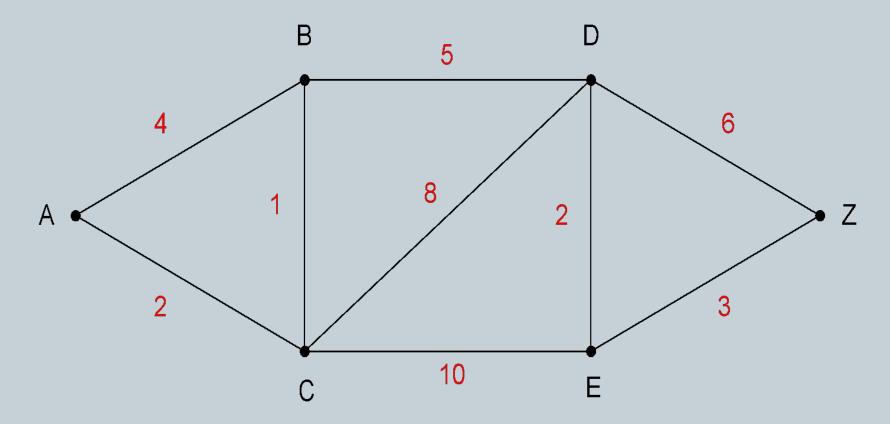
Algoritma Djikstra

- Algoritma Dijkstra adalah sebuah prosedur iteratif yang mencari lintasan terpendek antara a dan z dalam graf dengan pembobot.
- Prosesnya dengan cara mencari panjang lintasan terpendek dari sebuah simpul pendahulu dan menambahkan simpul-simpul tersebut ke set simpul S.
- Algoritma berhenti setelah mencapai simpul z.

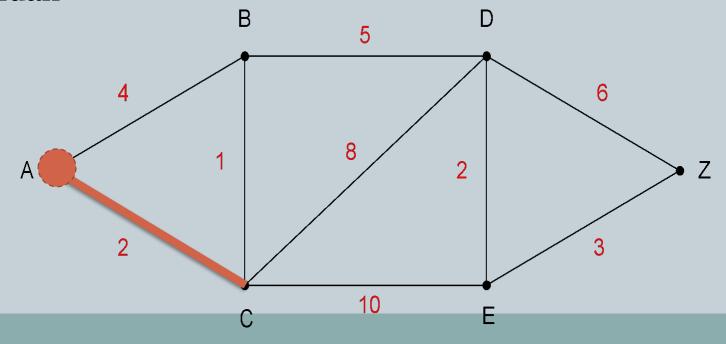
Matematika Diskrit

Contoh Algoritma Djikstra

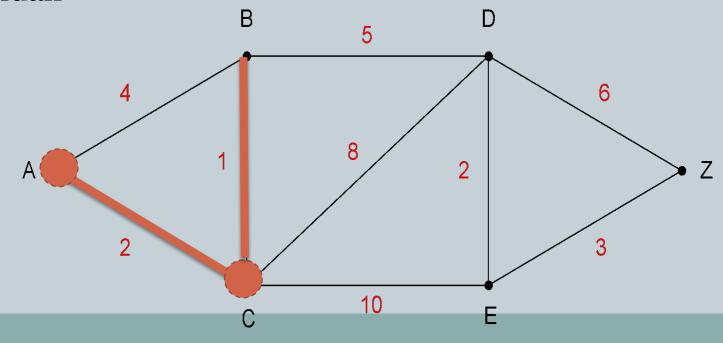
Tentukan lintasan terpendek dari a ke z



- Mulai dari simpul A (lingkari) sebagai simpul awal
- Tentukan jalur dengan bobot terpendek yang menghubungkan A dengan simpul yang lain.
- Jika jalurnya lebih dari satu, pilih jalur dengan bobot terendah

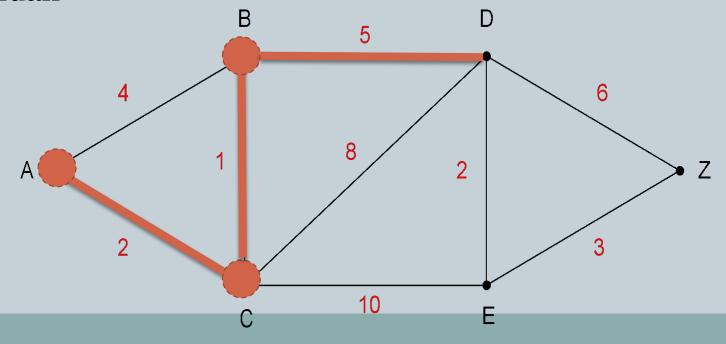


- Lingkari Simpul C
- Tentukan jalur dengan bobot terpendek yang menghubungkan C dengan simpul yang lain.
- Jika jalurnya lebih dari satu, pilih jalur dengan bobot terendah



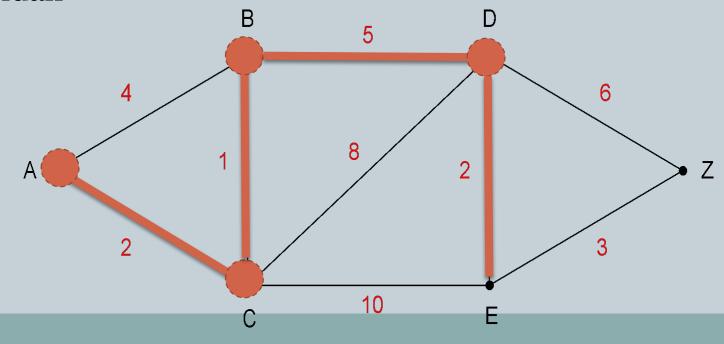
10

- Lingkari Simpul B
- Tentukan jalur dengan bobot terpendek yang menghubungkan B dengan simpul yang lain.
- Jika jalurnya lebih dari satu, pilih jalur dengan bobot terendah



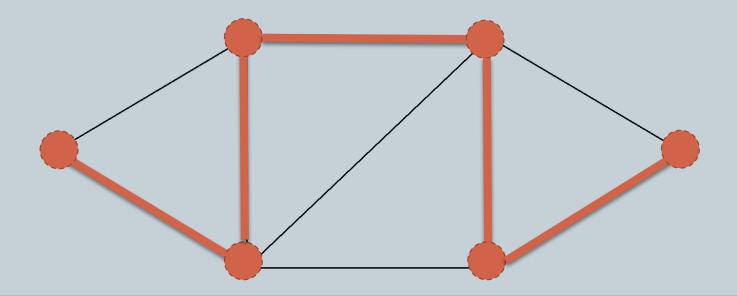
11

- Lingkari Simpul D
- Tentukan jalur dengan bobot terpendek yang menghubungkan D dengan simpul yang lain.
- Jika jalurnya lebih dari satu, pilih jalur dengan bobot terendah



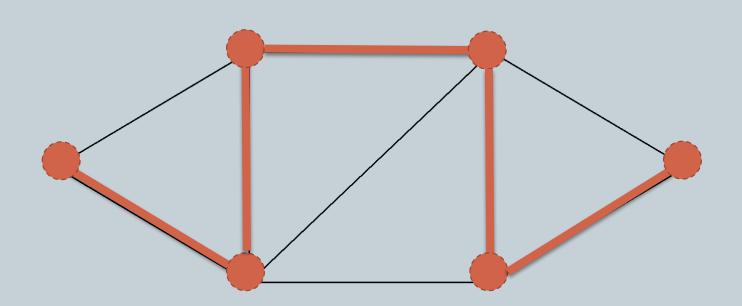


- Lingkari Simpul E
- Tentukan jalur dengan bobot terpendek yang menghubungkan E dengan simpul yang lain.
- Jika jalurnya lebih dari satu, pilih jalur dengan bobot terendah



13

Jadi Lintasan terpendek dari A ke Z adalah



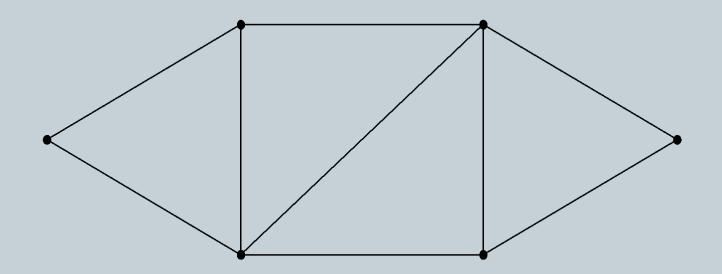
- ACBDEZ
- Dengan Bobot = 2 + 1 + 5 + 2 + 3 = 13



- Algoritma hapus merupakan salah satu algoritma atau cara untuk memperoleh jalur terpendek dari sebuah graf berbobot. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan algoritma hapus adalah sebagai berikut.
 - Tentukan simpul awal
 - Hapus, sisi-sisi dengan bobot paling tinggi dengan syarat jika sisi-sisi ini dihapus graf awal tidak terbagi menjadi dua bagian atau lebih (graf tidak terpisah).
 - Proses penghapusan sisi selesai setelah tidak ada lagi sisi yang dapat di hapus

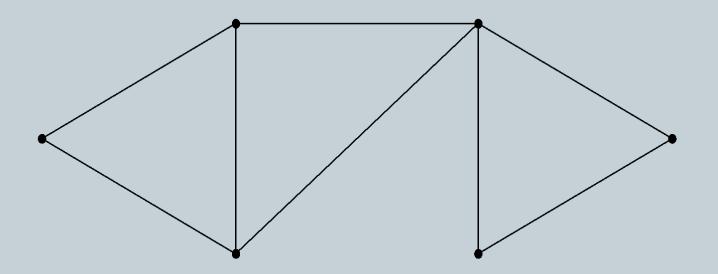
15

 Tentukan Lintasan Terpendek dari A ke Z dengan Algoritma "Hapus"



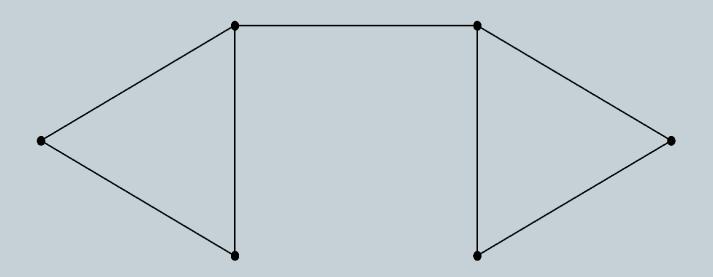
(16)

Hapus Sisi Dengan Bobot Paling Besar (CE = 10)



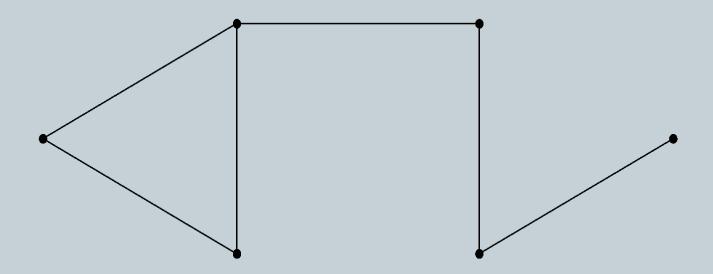
17)

• Hapus Sisi Dengan Bobot Paling Besar (CD = 8)

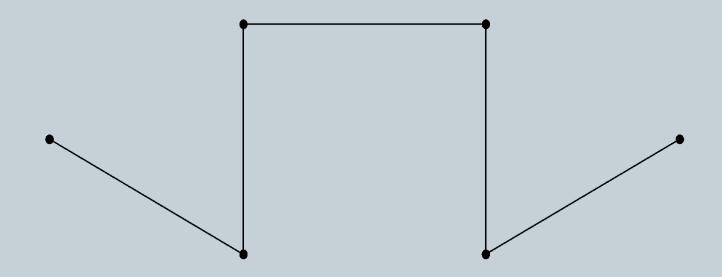


18)

Hapus Sisi Dengan Bobot Paling Besar (DZ = 6)

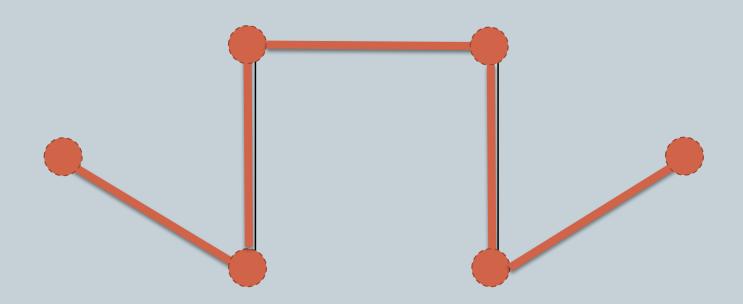


- Hapus Sisi Dengan Bobot Paling Besar (BD = 5),
- Jika BD dihapus maka graf akan terpisah menjadi 2 bagian
- Hapus sisi dengan bobot paling besar setelah
 BD, yaitu (AB = 4)



20)

Jadi Lintasan terpendek dari A ke Z adalah



- ACBDEZ
- Dengan Bobot = 2 + 1 + 5 + 2 + 3 = 13

